

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pekarangan merupakan sebidang tanah di sekitar rumah yang mudah dioptimalkan dengan tujuan meningkatkan pemenuhan gizi mikro melalui perbaikan menu keluarga. Pekarangan sering juga disebut sebagai lumbung hidup, warung hidup atau apotik hidup, pada kondisi tertentu pekarangan dapat memanfaatkan kebun atau rawa disekitar rumah (Yulinda, 2012). Pekarangan diketahui memiliki beberapa fungsi penting untuk kehidupan keluarga, selain untuk tempat menghasilkan tanaman obat, tanaman pangan, hortikultura, ternak, ikan dan lain sebagainya pekarangan juga dapat dimanfaatkan dalam memenuhi kebutuhan keluarga dan menambah penghasilan keluarga apabila di rencanakan dan dikelola dengan baik. (Ashari dan Purwanti, 2012).

Peranan dan pemanfaatan pekarangan memiliki versi masing-masing dari satu daerah dengan daerah lainnya, tergantung pada tingkat kebutuhan, sosial budaya dan ekologi setempat (Rahayu dan Prawiroatmodjo, 2005). Pekarangan juga memiliki beberapa peranan penting dalam kehidupan sosial ekonomi rumah tangga. Pekarangan sangat berperan dalam penyediaan sumber daya pangan untuk masyarakat di daerah pedesaan. Peranan pekarangan di Kabupaten Bangkalan belum mendapat perhatian sepenuhnya, sedangkan apabila pekarangan dirancang dan dikelola dengan baik bukan tidak mungkin akan meningkatkan penghasilan pendapatan keluarga. Disisi lain juga untuk mendukung pasokan kebutuhan pangan.

Berdasarkan data Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bangkalan, luas wilayah menurut penggunaan lahan atau tutupan lahan Kabupaten Bangkalan seluas 128.396 ha, terdiri atas luas lahan pekarangan 9036 ha, sawah 29.496 ha, tegalan campuran 62,939 ha, perkebunan 8813 ha, hutan rakyat 14.692 ha, hutan negara 3186 ha dan hutan kota 0.988 ha, Kabupaten Bangkalan memiliki 13 kecamatan yang diantaranya adalah Kecamatan Geger, Kecamatan Bangkalan dan Kecamatan Kamal (Status Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Bangkalan, 2009).

Kecamatan Geger merupakan salah satu kecamatan yang terdiri dari 13 desa dan memiliki luasan 123.31 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 64,883 orang, Kecamatan Geger merupakan kecamatan yang terletak di tengah

Kabupaten Bangkalan dan memiliki ketinggian paling tinggi dari kecamatan lain, dengan ketinggian 100 meter diatas permukaan laut (BPS Kabupaten Bangkalan, 2015)

Kecamatan Bangkalan merupakan salah satu kecamatan yang terdiri dari 13 desa serta memiliki luasan 35 km² dengan total penduduk sebanyak 79,091 orang, sekaligus merupakan kecamatan paling padat di Kabupaten Bangkalan, hal ini dikarenakan Kecamatan Bangkalan menjadi jalur utama untuk mengakses jembatan suramadu dan kecamatan yang lainnya, Kecamatan Bangkalan memiliki ketinggian 5 meter diatas permukaan laut (BPS Kabupaten Bangkalan, 2015)

Kecamatan Kamal merupakan salah satu kecamatan yang terdiri dari 10 desa dan memiliki luasan 41.40 km² dengan jumlah penduduk berkisar 47,501 orang. Kecamatan Kamal berbatasan langsung dengan bibir pantai dan memiliki ketinggian 5 meter diatas permukaan laut (BPS Kabupaten Bangkalan, 2015).

Sebagian besar masyarakat di Kabupaten Bangkalan kurang menyadari pentingnya pemanfaatan lahan pekarangan. Umumnya rumah masyarakat di daerah Bangkalan memiliki pekarangan yang cukup luas, akan tetapi masyarakat belum mampu mengelola dan memanfaatkan lahan pekarangan dengan optimal. Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini penting dilaksanakan sehingga masyarakat mengetahui keanekaragaman tanaman, pemanfaatan tanaman serta mengetahui identitas ilmiah tanaman.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana keanekaragaman jenis tanaman pekarangan di tiga kecamatan di Kabupaten Bangkalan?
2. Bagaimana indeks diversitas, indeks kekayaan, indeks pemerataan dan indeks similaritas tanaman pekarangan di tiga kecamatan di Kabupaten Bangkalan?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui keanekaragaman jenis tanaman pekarangan di tiga kecamatan di Kabupaten Bangkalan.
2. Untuk mengetahui indeks diversitas, indeks kekayaan, indeks pemerataan dan indeks similaritas tanaman pekarangan di tiga kecamatan di Kabupaten Bangkalan

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan, referensi dan informasi tentang keanekaragaman jenis tanaman, indeks diversitas, indeks kekayaan, indeks kemerataan, indeks similaritas di tiga kecamatan di Kabupaten Bangkalan.

1.5 Hipotesis

1. Terdapat keanekaragaman jenis tanaman pekarangan di tiga kecamatan di Kabupaten Bangkalan.
2. Terdapat indeks diversitas, indeks kekayaan, indeks kemerataan dan indeks similaritas tanaman pekarangan di tiga kecamatan di Kabupaten Bangkalan